

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan perekonomian dan pembangunan Indonesia merupakan salah tujuan utama pencapaian bangsa Indonesia. Tujuan ini dapat terwujud dengan adanya kerjasama pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta seluruh masyarakat Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam rangka memajukan pembangunan di Indonesia yang merata tentu saja dimulai dari setiap daerah. Dengan adanya pembangunan di setiap daerah yang diserahkan melalui otonomi daerah. Dengan adanya otonomi daerah yang memberikan wewenang dan hak untuk mengatur sendiri terkait pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

Dengan adanya otonomi daerah pemerintah daerah diberikan wewenang dalam mengembangkan dan menggali potensi dan sumber pemasukan masing-masing daerah. Seperti halnya pemungutan pajak dan retribusi daerah, pemerintah daerah diberikan kesempatan untuk lebih bijak dan mengalokasikan hasil penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah sehingga tercapai masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Pajak dan retribusi merupakan pendapatan daerah agar daerah dapat melaksanakan otonominya, yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah

tangganya sendiri, di samping penerimaan yang berasal dari pemerintah berupa subsidi/bantuan dan bagi hasil pajak bukan pajak. Sumber pendapatan daerah tersebut diharapkan menjadi sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah, untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat(AdrianSutedi,2009:146).Sumber-sumber pendanaan pelaksanaan pemerintah daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, dana perimbangan, pinjaman daerah dan pendapatan lain-lain yang sah. Dalam Pendapatan Asli Daerah inilah terdapat elemen seperti pajak daerah dan retribusi daerah yang memiliki sumbangsih terhadap pendapatan daerah.

Pajak daerah dan retribusi daerah mempunyai peranan dan kontribusi paling besar terhadap PAD, dimana pengelolaannya diserahkan kepada daerah itu sendiri dan dalam menyelenggarakan pembangunan di daerahnya, faktor sumber pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah sangat menentukan terlaksananya pembangunan itu sendiri, hal ini dikemukakan oleh Regina Usman(2016)

Penerimaan pajak daerah diperoleh dari pajak propinsi dan pajak kota/kabupaten. Pajak propinsi terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, Pajak Rokok. Sedangkan pajak kabupaten atau kota yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklamae, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, pajak Sarang Burung Walet. Selain itu retribusi daerah juga termasuk dalam salah satu

elemen PAD. Retribusi daerah dibagi menjadi Retribusi Jasa Umum, Retribusi Perizinan Tertentu dan Retribusi Jasa Usaha. Retribusi Jasa Umum terdiri dari Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Pelayanan Keberihan/Persampahan, Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil, Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran, Retribusi Biaya Cek Peta, Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus, Retribusi Pengolahan Limbah Cair, Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulanga, Retribusi Pelayanan Pendidikan, Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi. Sedangkan Retribusi Jasa Usaha terdiri atas, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Pasar Grosir atau Pertokoan, Retribusi Tempat Pelelangan, Retribusi Terminal, Retribusi Tempat Khusus Parkir, retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Rumah Potong Hewan, Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan, Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Penyebrangan di Air, Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah. Jenis Retribusi Perizinan Tertentu yaitu, Retribusi Izin Mendirikan Bangunan, Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol, Retribusi Izin Gangguan, Retribusi Izin Trayek, dan Retribusi Izin Usaha Perikanan.

Dari beberapa uraian diatas telah dijelaskan beberapan komponen dalam penerimaa PAD. Menurut UU No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, yang dimaksud pendapatan asli daerah adalah pendapatanyang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerahsesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah (Adrian Sutedi, 2009:157).

Tabel 1.1

Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Kebumen

Tahun	Pajak Daerah (Rp)	Retribusi Daerah (Rp)
2009	10.964.523.583	32.552.500.437
2010	12.765.969.116	35.326.711.417
2011	17.326.903.745	16.417.314.297
2012	20.375.075.302	24.787.134.714

2013	42.012.443.873	24.542.086.173
2014	46.312.651.913	43.343.968.696
2015	52.015.233.621	26.880.912.870
2016	62.844.699.529	25.540.059.199
2017	72.655.485.742	19.275.298.789
2018	96.775.593.102	37.414.641.048

Sumber : Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen Tahun
2009-2018

Dari penerimaan ini diharapkan pemerintah daerah lebih menggali lagi potensi daerah dan mengalokasikan hasil pajak dengan maksimal untuk kemakmuran masyarakat. Pajak daerah dan Retribusi Daerah memiliki peranan penting dalam penerimaan PAD. Untuk itu peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar penerimaan pajak daerah dan penerimaan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) pada kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

- a. Apakah penerimaan pajak daerah berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Kebumen?

- b. Apakah penerimaan retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Kebumen?
- c. Apakah penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh secara bersama terhadap PAD Kabupaten Kebumen?

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan menyederhanakan masalah dalam penelitian agar tidak terlalu melebar dari tema, maka penulis membatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Kebumen.
2. Peneliti meneliti sumber pendapatan asli daerah yaitu pajak daerah dan retribusi daerah.
3. Peneliti hanya mengambil data selama 10 tahun terakhir yaitu 2009 sampai dengan tahun 2018.
4. Berdasarkan pada UU No.33 Tahun 2004

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan pengaruh penerimaan pajak daerah terhadap PAD Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui hubungan pengaruh penerimaan retribusi daerah terhadap PAD Kabupaten Kebumen.
3. Untuk mengetahui hubungan pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah secara bersama terhadap PAD Kabupaten Kebumen.

E. Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis. Serta menambah pengetahuan tentang sumber-sumber penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah. Sekaligus juga menambah wawasan tentang kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Kebumen.

2) Bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen.

- a. Memberikan informasi kepada BAPPENDA Kabupaten Kebumen mengenai pengaruh dan kontribusi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Kebumen.
- b. Menjadi acuan untuk dalam mempertimbangan atau menentukan kebijakan dalam mengoptimalkan pajak daerah dan retribusi daerah.

3) Bagi Pihak Lain

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Serta dapat menjadi referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas masalah yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk membantu peneliti dalam mempermudah pembahasan penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas serta menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASANTEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian serta adanya penelitian penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta metode analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan isi dalam penelitian, yang didalamnya terdapat deskripsi objek penelitian, analisa data, dan pembahasan permasalahan yang diperoleh dari hasil penelitian analisa data

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bab ini membahas dan menjelaskan tentang kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian.